

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Sentosa Bhakti Baturaja, Jl. Husni Thamrin No.319, Kelurahan Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa di Sekolah Menengah Atas Sentosa Bhakti Baturaja, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan tanggal 13 September 2022.

#### **B. Metode dan Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15) penelitian kualitatif adalah:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan pendekatan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong (2017:14) “Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti

peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu”.

Fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan didalamnya dan data yang diperoleh didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

Menurut Yusuf, (2014:354) langkah-langkah penelitian fenomenologi sebagai berikut:

1. Temukan fenomena penelitian yang wajar diteliti melalui penelitian kualitatif. Peneliti mencari dan menentukan fenomena yang tepat untuk dapat diteliti menggunakan penelitian kualitatif, dalam hal ini fenomena yang diteliti adalah cara belajar siswa dalam menghadapi penilaian di SMA Sentosa Bhakti Baturaja.
2. Analisis fenomena tersebut apakah cocok diungkap melalui fenomenologi. Apakah fenomena tersebut berkaitan dengan interaksi manusia baik sebagai individu maupun kelompok yang menggunakan alat, tanda, atau simbol dalam berkomunikasi? Andai jawabannya ya dan tujuan penelitian adalah untuk memberikan dan menggambarkan interaksi tersebut, maka fenomenologi wajar digunakan.
3. Tentukan subjek yang diteliti dan konteks yang sesungguhnya, peneliti menentukan subjek penelitiannya yaitu siswa di SMA Sentosa Bhakti Baturaja dan konteks sesungguhnya yaitu hal-hal yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.
4. Pengumpulan data lapangan. Peneliti melakukan pengumpulan data ke lapangan dengan cara melakukan pengamatan atau observasi, wawancara dan mendokumentasikannya.
5. Pembuatan catatan, termasuk foto. Peneliti membuat catatan hasil dari pengumpulan data seperti pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, lalu dapat juga dengan mendokumentasikannya berupa foto saat melakukan penelitian di lapangan.
6. Analisis data, analisis data ini dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti mereduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, sehingga penggambaran fenomena yang sesungguhnya dilakukan secara teliti dan hati-hati.
7. Penulisan laporan, setelah beberapa langkah sebelumnya selesai dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu penulisan laporan. Peneliti membuat dan menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian terdapat beberapa langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terstruktur, mulai dari penemuan fenomena, analisis fenomena, menentukan subjek yang diteliti, pengumpulan data ke lapangan, pembuatan catatan, analisis data hingga penulisan laporan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang akan dikumpulkan yaitu data cara-cara belajar siswa dalam menghadapi penilaian di Sekolah Menengah Atas Sentosa Bhakti Baturaja. Data bersifat naturalistic dari wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu berupa dokumentasi.

## **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015: 225), pengumpulan data dilakukan melalui, yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Moleong (1994:135) "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". Wawancara dilakukan secara informal, pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara atau peneliti itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tak terstruktur, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disesuaikan dengan keadaan responden dan wawancara mengalir sesuai dengan jawaban responden.

Wawancara ini dilakukan terhadap siswa di SMA Sentosa Bhakti Baturaja, dengan teknik ini peneliti dapat menggali data tentang bagaimana cara belajar siswa dalam menghadapi penilaian di SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

### **2. Pengamatan/Observasi**

Pengamatan akan dilakukan terhadap guru dan siswa untuk memantau proses dan dampak penanganan masalah belajar siswa, teknik pengamatan yang akan digunakan adalah pengamatan partisipatif. Dalam hal ini peneliti

berperan secara aktif dan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Dalam melakukan observasi, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan di lokasi penelitian. kemudian peneliti mengamati hal-hal yang terjadi di lapangan dan mencatat atau mendokumentasikannya.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data dari hasil observasi dan wawancara.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan dokumentasi saat sedang melakukan observasi atau wawancara di lokasi penelitian, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### **E. Teknik dan Prosedur Penganalisisan Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:247) Analisis data yang digunakan dalam mengolah data hasil kualitatif ini terdiri dari tiga tahap :

### **1. Mereduksi Data**

Mereduksi data adalah proses yang meliputi kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dengan reduksi data ini tidak perlu mengartikannya secara kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan atau uraian, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh secara naratif, sehingga diharapkan dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian singkat, tabel dan hasil wawancara. Data hasil yang disajikan dalam bentuk tabel yaitu berupa data jawaban dari hasil angket sedangkan data yang

disajikan dalam bentuk wawancara adalah hasil dari wawancara kepada siswa sebagai objek wawancara.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung terus-menerus setelah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah dari hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari angket, wawancara serta beberapa dokumentasi.

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk memenuhi derajat kepercayaan peneliti menggunakan triangulasi data sebagai metode untuk mengkaji fenomena yang sama dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data itu sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

#### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas atau kepercayaan merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Kredibilitas ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena

yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Pada kriteria kredibilitas, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, kemudian melakukan triangulasi dengan metode. Peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, seperti membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara lalu mengecek derajat kepercayaan pada beberapa sumber data dengan metode yang sama, yakni dengan melakukan wawancara terhadap beberapa siswa sebagai sumber data penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking* untuk menemukan keabsahan data sehingga dapat memenuhi derajat kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Transferabilitas sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima, untuk melakukan transferabilitas tersebut peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, meningkatkan transferabilitas dapat dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan

konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan pengalihan tersebut.

Peneliti mencari penyediaan dasar yang cukup untuk dapat memiliki uraian rinci terhadap hasil penemuan penelitiannya di lapangan, sehingga peneliti dapat mengungkapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan segala konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam *setting* dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Pemeriksaan terhadap kebergantungan dilakukan dengan peneliti menelaah sejauh manakah peneliti terlalu cepat mengakhiri suatu kegiatan pengumpulan data, sejauh manakah tindakan peneliti dipengaruhi oleh persoalan praktis seperti pengaruh subjek, keputusan tentang sampling dan proses triangulasi, serta unsur-unsur penelitian yang muncul dari penelitian.

### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau kepastian merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Disini pemastian bahwa suatu data itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Penelitian ini

menekankan pada konfirmabilitas data, strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

Peneliti memastikan hasil penemuan benar-benar berasal dari data dan memiliki dokumentasi dalam pengumpulan data sehingga dapat mengecek kembali seluruh data penelitian.